

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah perusahaan yang membutuhkan modal. Modal dibutuhkan oleh setiap perusahaan untuk terus menjaga kelangsungan dan menjamin operasi perusahaan selain sumber daya bahan baku maupun faktor pendukung lainnya. Dalam memenuhi kebutuhan dana perusahaan dapat menggunakan dana internal yang berasal dari laba ditahan dan atau menggunakan dana eksternal yang berupa hutang.

Menurut Riyanto (2013: 21) dana internal yang berupa modal sendiri merupakan modal yang berasal dari dalam perusahaan itu sendiri atau berasal dari pengambil bagian, peserta atau pemilik, sedangkan dana eksternal atau sering disebut dengan dana asing adalah modal yang berasal dari kreditur, merupakan hutang bagi perusahaan yang bersangkutan. Berdasarkan rangkuman kegiatan PT. Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) sektor keuangan mengalami penurunan peringkat utang karena kinerja yang kurang memuaskan. Penurunan peringkat tersebut didorong oleh melemahnya kualitas aset dan menyebabkan tingginya tingkat utang tak terbayar (Putriadita, 2018). Hal ini didukung dengan hasil perbandingan hutang perusahaan sektor keuangan periode tahun 2017- 2018 mendapatkan hasil bahwa sebagian besar perusahaan sektor keuangan mengalami kenaikan nilai hutang.

Menurut Sudana (2011: 143) struktur modal berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Agar struktur modal optimal maka perusahaan harus menyeimbangkan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Menurut Brigham dan Houston (2006: 42-45) faktor – faktor yang mempengaruhi struktur modal antara lain stabilitas penjualan, struktur aktiva, *operating leverage*, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak, pengendalian, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman dan agen pemberi peringkat, kondisi

pasar, kondisi internal perusahaan, dan fleksibilitas keuangan. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Tijow, Sabijono dan Tirayoh (2018), bahwa struktur aktiva memiliki pengaruh terhadap struktur modal dan profitabilitas memiliki pengaruh terhadap struktur modal. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Tijow dkk.(2018) adalah dengan menambahkan *operating leverage* sebagai variabel tambahan yang akan diteliti, hal ini sesuai dengan penjelasan dari (Brigham dan Houston, 2006: 42-45), yang menjelaskan bahwa struktur aset, profitabilitas dan *operating leverage* berpengaruh terhadap struktur modal.

Salah satu faktor yang mempengaruhi struktur modal adalah struktur aset. Struktur aset adalah besaran alokasi untuk komponen setiap aktiva tetap dan aktiva tidak tetap (Brigham dan Houston, 2006: 232). *Pecking order theory* menyatakan bahwa perusahaan lebih mengutamakan menggunakan dana internal (Hanafi, 2016: 313). *Pecking order theory* mendasarkan diri atas informasi asimetri, dalam hal ini ketika perusahaan memiliki aset tetap yang lebih besar maka penilaian asetnya menjadi lebih mudah sehingga permasalahan asimetri informasi menjadi lebih rendah, dengan demikian, pihak perusahaan akan mengurangi penggunaan dana eksternal ketika proporsi aset tetap yang dimiliki perusahaan meningkat. Hal ini sesuai dengan pernyataan Riyanto (2013: 298), yang menyatakan bahwa, sebagian besar perusahaan yang mayoritas modalnya tertanam dalam aset tetap (*fixed assets*) akan mengutamakan pemenuhan kebutuhan modalnya dari modal permanen, yaitu modal sendiri atau dana internal. Hal tersebut didukung hasil penelitian Suaryana dan Septiani (2018); Julita dan Andoko (2013), yang menunjukkan bahwa struktur aset berpengaruh signifikan negatif terhadap struktur modal.

Faktor lain yang mempengaruhi struktur modal adalah profitabilitas. Dalam *pecking order theory* dinyatakan bahwa perusahaan lebih mengutamakan menggunakan dana internal (Hanafi, 2016: 313). Perusahaan dengan profitabilitas tinggi memiliki dana internal yang memadai sehingga perusahaan akan menggunakan dana internal terlebih dahulu untuk memenuhi kebutuhan perusahaan. Semakin tinggi keuntungan yang dihasilkan perusahaan, maka akan

semakin mengurangi struktur modal perusahaan yang berasal dari eksternal yang berupa hutang. Perusahaan yang memiliki tingkat keuntungan yang tinggi, umumnya menggunakan dana eksternal yang relatif rendah karena memiliki keuntungan yang tinggi dapat digunakan sebagai sumber dana perusahaan. Hasil penelitian yang membuktikan hal tersebut adalah Gunadhi dan Putra (2019); Dharmadi dan Putri (2018); Tijow dkk.(2018), yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan negatif terhadap struktur modal. Hal ini mengidentifikasi perusahaan yang memiliki profit atau keuntungan akan memiliki laba ditahan yang lebih tinggi untuk pendanaan operasional perusahaan. Hal ini akan menekan biaya hutang yang akan memperkecil struktur modal.

Operating leverage diprediksikan juga mempengaruhi struktur modal. *Operating leverage* merupakan seberapa besar penggunaan dana eksternal perusahaan berupa hutang yang digunakan dalam operasi suatu perusahaan. Perusahaan berharap dengan menggunakan *operating leverage* maka perubahan penjualan akan menghasilkan perubahan pada laba sebelum bunga dan pajak yang lebih besar. *Operating leverage* akan dapat menguntungkan untuk perusahaan apabila pendapatan perusahaan setelah dikurangi biaya variabel lebih besar dari biaya tetapnya (Brigham dan Houston, 2006: 235). Semakin rendah biaya tetap yang digunakan oleh perusahaan maka akan berdampak pada perolehan keuntungan yang semakin besar. Dalam *pecking order theory* yang dijelaskan bahwa perusahaan lebih mengutamakan penggunaan dana internal sebagai dana operasional perusahaan (Hanafi, 2016: 313). Hal ini didukung oleh hasil penelitian Junita dan Lumbanraja (2019); serta Dharmadi dan Putri (2018), yang menyatakan bahwa *operating leverage* berpengaruh signifikan negatif terhadap struktur modal.

Dalam penelitian ini penulis menjadikan perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017- 2018 sebagai objek penelitian. Objek penelitian ini dipilih karena perusahaan keuangan pada tahun 2018 mengalami penurunan kualitas aset dan terjadi peningkatan rasio kredit bermasalah. Sehingga dengan permasalahan tersebut akan mempengaruhi struktur modal perusahaan keuangan.

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka judul dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: **Pengaruh Struktur Aset, Profitabilitas dan *Operating Leverage* Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2017- 2018.**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah struktur aset berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2017- 2018 ?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2017- 2018 ?
3. Apakah *operating leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2017- 2018 ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis signifikansi pengaruh negatif struktur aset terhadap struktur modal perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2017- 2018.
2. Menganalisis signifikansi pengaruh negatif profitabilitas terhadap struktur modal perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2017- 2018.
3. Menganalisis signifikansi pengaruh negatif *operating leverage* terhadap struktur modal perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2017- 2018.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dalam pengembangan ilmu ekonomi serta dapat menambah pengetahuan dan referensi bagi penelitian selanjutnya.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.
2. Bagi pihak manajemen, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam menentuakn sumber dana yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional.
3. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan dalam penyusunan struktur modal yang optimal

1.5. Sistematika Penulisan Penelitian

Dalam penulisan proposal penelitian ini, sistematika penulisan pada umumnya disusun sebagai berikut :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pada bab ini berisi landasan teori (meliputi struktur modal, struktur aset, profitabilitas dan *operating leverage*), hubungan antar variabel, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis, model penelitian.

BAB 3 : METODA PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang desain penelitian, identifikasi, definisi operasional dan pengukuran variabel, jenis dan sumber data,

metode pengumpulan data, populasi, sampel dan teknik penyampelan dan analisis data.

BAB 4 : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang data penelitian, analisis deskriptif, analisis data, pembahasan.

BAB 5 : SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.